

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Olahraga prestasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan dan potensi diri dari olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa guna mencapai prestasi. Dalam hal ini pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki peran dalam pembinaan dan pengembangan olahraga antara lain dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab, meliputi ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, penghargaan keolahragaan, serta sarana dan prasarana olahraga seperti yang telah banyak dijumpai dan dinikmati fasilitasnya yaitu klub-klub olahraga diberbagai kota diseluruh penjuru Indonesia.

Bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan tangan. Didalam permainan bola dipantulkan sebanyak-banyaknya tiga kali. Setelah itu bola harus segera diseberangkan ke daerah lawan. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa elemen teknik yang harus diperhatikan yaitu elemen-elemen penyerangan yang terdiri dari, servis, smash (pukulan).

Selanjutnya Harsono (1985:2-3) menambahkan bahwa: “Ada empat aspek yang perlu dilatih secara seksama oleh pelatih dan atlet untuk tercapainya prestasi maksimal, yakni: kondisi fisik, teknik, taktik, dan

mental”. Teknik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan baik peningkatan maupun pemeliharannya. Komponen tersebut berbeda pada setiap cabang olahraga sesuai dengan ciri khas cabang olahraga tersebut. Latihan teknik bertujuan untuk mempermahir penguasaan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga. Penguasaan keterampilan teknik sangat penting karena akan menentukan kemampuan melakukan keseluruhan gerakan dalam suatu cabang olahraga.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, block, dan smash. Teknik dasar merupakan hal yang paling penting dalam suatu cabang olahraga bolavoli, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik. Keberhasilan melakukan teknik dasar akan menentukan pula keberhasilan dalam melakukan suatu permainan bolavoli.

Passing berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Menurut Suharno HP (1981 : 52) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor.

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson (2004: 19), *passing* bawah harus dilakukan dengan baik jika ingin tim memperoleh kesuksesan: karena merupakan titik awal sebuah penyerangan. Bila bola yang dioperkan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Untuk menghasilkan *passing* bawah yang cepat dan akurat tentunya tidak terlepas dari koordinasi yang diberikan oleh otot lengan sehingga nantinya diharapkan dengan *passing* bawah yang cepat dan tepat bisa memberikan umpan baik kepada kawan maupun menyelamatkan bola dari smash yang dilakukan oleh lawan.

Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkannya dalam melakukan serangan bola pada daerah lawan yang kosong jadi lawan akan sulit menjangkau bola. Jadi kemampuan seorang pemain bolavoli untuk memadukan unsur koordinasi mata-tangan saat melakukan *passing* bawah akan berpengaruh terhadap baik buruknya ayunan yang dihasilkan.

Keberhasilan *passing* bawah sangat dipengaruhi oleh kemampuan koordinasi.

Ungkapan dalam jurnal Rhodiati (2016: 3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terdapat hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing*

bawah Siswa Kelas V SDN 009 Bangkinang. Kemudian dalam jurnal Dupri yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis atas, Dengan demikian koordinasi merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan untuk menguasai suatu

keterampilan olahraga. kemudian dalam jurnal Tegar Wahyu (2016: 4) menyatakan bahwa Ada hubungan kekuatan otot lengan terhadap teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Bolosingo Tahun Pelajaran 2014/2015. Kemudian dalam jurnal Muhamad Abdurrahman hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bola voli di ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Sukabumi. Tingkat koordinasi dan kekuatan otot lengan seseorang menentukan terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga, apalagi keterampilan itu tergolong kepada penguasaan teknik keterampilan memukul seperti dalam pelaksanaan smash, servis atas dan *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Memiliki koordinasi mata-tangan yang baik akan memudahkan seseorang untuk melakukan ketepatan memukul bola saat melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Itu akan memudahkan pemain untuk mengarahkan bola kearah yang di kehendaki.

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesulitan dengan cepat dan tepat serta efisien (Thompson dalam Sukirno, 2011:89). Menurut Sukirno (2011:89) yang dimaksud koordinasi mata dan tangan adalah seseorang yang mampu melakukan gerakan dengan cepat dan tepat dengan menggabungkan dua komponen (otot) atau lebih, seperti menggabungkan komponen otot mata dengan otot tangan. Hakikat Koordinasi merupakan kerja yang harmonis dari berbagai faktor pada suatu gerakan (Zarwan, 2012:125) “Koordinasi adalah kemampuan seseorang

untuk menggabungkan beberapa gerak menjadi satu gerakan yang utuh”. Koordinasi merupakan komponen biomotor yang diperlukan hampir setiap cabang olahraga, sebab unsur dasar teknik gerak dalam cabang olahraga melibatkan sinkronisasi dari beberapa kemampuan (Syafaruddin, 2014:115). Lalu Bempa (1999:380), koordinasi merupakan suatu kemampuan yang sangat kompleks, karena sangat terkait dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan. Kemudian koordinasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi satu gerakan yang serasi dengan tujuannya.

Koordinasi mata-tangan dalam penelitian ini di artikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggabungkan antara gerakan tangan dan juga pandangan mata baik melalui latihan atau tidak untuk mencapai target gerakan sesuai dengan kemampuannya. Menurut Sukirno (2011: 89) “Koordinasi mata dan tangan adalah seseorang yang mampu melakukan gerakan dengan cepat dan tepat dengan menggabungkan kedua komponen (otot) atau lebih, seperti menggabungkan komponen otot mata dan otot tangan untuk menghasilkan suatu keterampilan gerak secara cepat dan tepat”.

Menurut Harsono yang dikutip oleh Ari Istyadi (2007: 6) “kekuatan otot lengan atau strength adalah kemampuan otot untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan”. Dalam penelitian ini faktor kondisi fisik yang akan dikaji adalah kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan. Namun tingkat kondisi fisik dan anatomis seseorang berbeda-beda. Sedangkan untuk memperoleh bibit pemain bola voli yang baik perlu diketahui seberapa besar

hubungan faktor-faktor tersebut di atas ikut berpengaruh terhadap hasil permainan bolavoli khususnya dalam pelaksanaan *passing* bawah. Hasil penelitian dalam jurnal Abdurrahman (2019: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli di ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Sukabumi. Hasil penelitian dalam jurnal Jaenal Yunus (2017: 1) Kekuatan lengan dan koordinasi mata tangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavolimini pada murid SD Inpres Puri Taman Sari Makassar. Ode Maklum (2018: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara daya tahan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* atas permainan bolavoli. Fetry Khaidir (2020: 1) Terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dengan ketepatan hasil servis, dengan r hitung (0,644) > r tabel (0,602). Terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama dengan ketepatan servis,

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TVRI Sumatera Utara Voli Club. Dari observasi peneliti dan diskusi dengan pelatih didapat realita bahwa kemampuan atlet dalam melakukan *passing* bawah bola voli masih kurang baik, hal ini terlihat dari saat pertandingan dan saat sesi latihan hasil *passing* bawah yang dilakukan atlet dalam melakukan *passing* bawah masih tidak terarah dengan baik. Hasil Mengamati dari cara atlet melakukan *passing* bawah, peneliti menyimpulkan kurang dalam melakukan gerak koordinasi mata-tangan dalam melakukan *passing* bawah, pada saat

melakukan *passing* bawah atlet belum bisa memaksimalkan gerak koordinasi mata-tangan sehingga gerakan yang dilakukan terlihat kaku dan tidak luwes dan hasilnya pun bola hasil *passing* bawah tidak terarah dengan baik dan hal itu terlihat atlet kesulitan untuk melakukan *passing* selanjutnya sehingga untuk mempertahankan sikap tubuhnya pun kurang baik, selain itu atlet juga terlihat kurang percaya diri dan ragu-ragu dalam melakukan *passing* bawah.

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan di atas maka untuk dapat melakukan gerakan yang sempurna dalam teknik *Passing* bawah maka diperlukan koordinasi yang tinggi, hal tersebut juga berkenaan dengan *passing* bawah merupakan salah satu teknik penting dalam penyerangan untuk memenangkan setiap set dalam permainan bola voli untuk itu maka perlu diadakan sebuah penelitian tentang kemampuan *passing* bawah. Melalui tes dan pengukuran yang dilakukan maka akan diketahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu

diadakan suatu penelitian dengan judul “**Hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club belum menunjukkan hasil yang optimal.
2. Ada beberapa atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club melakukan *passing* bawah dengan posisi lengan membengkok.
3. Ada beberapa atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club di dalam melakukan *passing* bawah perkenaan bola mengenai kepala tangan sehingga arahan bola tidak tepat.
4. Ada beberapa atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club dalam melakukan *passing* bawah belum tepat pada sasaran *passing* yang dituju.
5. Belum diketahui hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah bola voli pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club
6. Belum diketahui hubungan kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah bola voli pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club
7. Kurangnya kemampuan dalam merangkaikan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan judul di atas, identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin meluas, maka permasalahan yang ada perlu dibatasi sehingga masalah yang dikaji menjadi lebih teliti dan lebih terarah. Fokus dalam penelitian ini adalah tentang hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah bola voli pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dan pembatasan masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.
2. Adakah hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.
3. Adakah hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya tingkat kekuatan otot lengan dengan kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.
2. Mengetahui ada tidaknya tingkat koordinasi mata-tangan kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi semua unsur latihan terutama dalam kepelatihan olahraga prestasi serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai kejelasan hubungan antara koordinasi mata tangan,

THE
UNIVERSITY
Character Building

kekuatan otot lengan serta kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.

2. Secara Praktis

- a. Bagi atlet, dapat mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan serta kemampuan *passing* bawah pada atlet putri TVRI Sumatera Utara Voli Club.
- b. Bagi pihak pelatih olahraga prestasi sebagai masukan dan alternatif untuk dapat menciptakan bentuk latihan meningkatkan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dalam usaha mengembangkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli.
- c. Sebagai masukan bagi club dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bola voli di TVRI Sumatera Utara Voli Club.